

# HUBUNGAN SIKAP DALAM PROSES PERKULIAHAN DENGAN HASIL BELAJAR MAHASISWA MATA KULIAH PASTRY AND ART S1 TATA BOGA UNIVERSITAS NEGERI PADANG

*The Relationship Between Attitudes In The Lecture Process And Student Learning Outcomes In The Pastry And Art Subjects S1 Culinary Arts Unp*

Jessyca Putri Haminda<sup>1</sup>, Asmar Yulastri<sup>2</sup>

Universitas Negeri Padang

Corresponding author, email: [jhesycapuetry@gmail.com](mailto:jhesycapuetry@gmail.com)

## ABSTRACT

*This study aims to describe attitudes, describe learning outcomes and analyze the relationship between attitudes in the lecture process and student learning outcomes in the PastryAndArt S1 CulinaryArtUNP 2016 sessionA and sessionB. This type of research is descriptive correlational. The population and sources of research data are students who have completed the PastryAndArt S1 CulinaryArtUNP41 students of session A and session B were taken based on the saturated sampling technique. The data collection technique was made with a Likert scale and distributed research questionnaires through google forms which have been tested for validity and reliability. The data analysis technique was carried out by descriptive analysis, ideal data categorization methods, data analysis requirements test, correlation coefficient analysis and correlation coefficient significance analysis. The results of the overall attitude research of 41 respondents are known to be 1person(3%) in very high category, 28people (68%) in high category, 12people(29%) in moderate category, student learning outcomes of PastryAndArt S1 Culinary ArtUNP 2016 from 41 respondents in session A and session B as a whole very good category. SessionA(21 people) and sessionB(20 people) were 9people(42%) and 7people (35%); and the results of the study indicate that there is no significant relationship between attitudes in the lecture process and student learning outcomes in the PastryAndArt S1 CulinaryArtUNP 2016 course with a significant correlation coefficient value of  $0.370 > 0.05$  so  $H_a$  is rejected and  $H_o$  is accepted.*

**Keywords :** Attitude, Learning Outcomes, Pastry And Art

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan sikap, mendeskripsikan hasil belajar dan menganalisis hubungan antara sikap dalam proses perkuliahan dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah PastryAndArt S1 Tata BogaUNP2016 sesi A dan sesi B. Jenis penelitian ini deskriptif korelasional. Populasi dan sumber data penelitian adalah mahasiswa yang telah menyelesaikan mata kuliah PastryAndArt S1 Tata Boga UNP 41mahasiswa sesi A dan sesi B diambil berdasarkan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data dibuat dengan skala Likert dan menyebarkan angket penelitian melalui google form yang telah diuji validitas, reliabilitas. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif, metode kategorisasi data ideal, uji persyaratan analisis data, analisis koefisien korelasi dan analisis keberartian koefisien korelasi. Hasil penelitian sikap secara keseluruhan dari 41responden diketahui 1orang(3%) kategori sangat tinggi, 28orang(68%) kategori tinggi, 12orang(29%) kategori sedang, hasil belajar mahasiswa PastryAndArt S1 Tata Boga UNP2016 dari 41responden sesi A dan sesi B secara keseluruhan kategori sangat baik. Sesi A(21orang) dan sesi B(20orang) sebanyak 9orang(42%) dan 7orang (35%); dan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dalam proses perkuliahan dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Pastry And Art S1 Tata Boga UNP2016 dengan korelasi signifikan nilai koefisien sebesar  $0,370 > 0,05$  sehingga  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.

**Kata kunci:** Sikap, Hasil Belajar, Pastry And Art

**How to Cite:** How to Cite: Jessyca Putri Haminda<sup>1</sup>, Asmar Yulastri<sup>2</sup>, 2021. The Relationship Between Attitudes In The Lecture Process And Student Learning Outcomes In The Pastry And Art Subject S1 Culinary Subject S1 Culinary Art UNP, Vol 2(2): pp. 117-122, DOI: 10.2403/80sr165.00.



## PENDAHULUAN

Universitas Negeri Padang (UNP) mempunyai fakultas terbaru yaitu Fakultas Pariwisata dan Perhotelan (FPP) yang mempunyai salah satu jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga (IKK) dan Program Studi Pendidikan Keluarga Sejahtera (PKK). Berdasarkan tujuan Program Studi yang telah ditetapkan untuk mahasiswa, maka dipersiapkan 5 kelompok yaitu mata kuliah wajib universitas, pilihan perguruan tinggi, wajib fakultas, program studi, dan pilihan program studi. Salah satu mata kuliah pilihan pada prodi dalam kurikulum adalah mata kuliah Pastry and Art yang merupakan lanjutan dari Pastry dan pilihan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Pendidikan Tata Boga yang dipilih pada semester 6. Proses pembelajaran terdiri dari yaitu 1 sks teori dan 2 sks praktikum. (Kurikulum 2013 FPP Angkatan 2016).

Pada perkuliahan Pastry And Art, mahasiswa diwajibkan untuk membuat perencanaan, membuat desain produk paling lambat 7 hari sebelum pelaksanaan. Setelah itu desain disetujui oleh dosen dan buku perencanaan dan desain dikumpulkan sebelum 3 hari kursus dilaksanakan. Mata kuliah Pastry And Art memiliki tujuan keterampilan yang ingin dicapai yaitu rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, disiplin selama perkuliahan dan proses pembelajaran berlangsung, tanggung jawab atas setiap perkataan atau tindakan terhadap diri sendiri atau dalam kelompok (Silabus Pembelajaran Mata Kuliah Pastry And Art PKK S1 Tata Boga 2016).

Namun fakta yang ditemukan berbanding terbalik dengan sikap buruk siswa tersebut. Ditandai dengan kecenderungan mahasiswa menunjukkan kurangnya rasa ingin tahu terhadap materi perkuliahan yang diberikan, kurangnya disiplin mahasiswa terhadap aturan sehingga masih ada mahasiswa yang datang terlambat dengan waktu yang telah ditentukan. Kurangnya kesadaran mahasiswa dalam membawa bahan dan peralatan praktikum berdampak pada nilai akhir mahasiswa yang kurang maksimal, padahal Pastry and Art merupakan mata kuliah pilihan yang dipilih oleh mahasiswa sendiri. Pada saat perkuliahan berlangsung, beberapa mahasiswa masih belum mengindahkan aturan yang telah ditetapkan. Mahasiswa dalam proses perkuliahan memiliki 3 penilaian, yaitu: 1) kognitif, mengarah pada penilaian terhadap pengetahuan individu; 2) afektif, tidak dapat dilakukan sewaktu-waktu karena perubahan perilaku seseorang butuh waktu; dan 3) psikomotorik, berkaitan dengan kemampuan bertindak ketika seseorang menerima pengalaman belajar. Penilaian terhadap 3 domain tersebut dapat dilihat dari nilai akhir mahasiswa dari arsip Dosen Pastry And Art

**Tabel 1.** Nilai Akhir Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pastry And Art S1 Tata Boga Angkatan 2016 Sesi A

Kategori	Nilai Sesi A	Jumlah	(%)	Nilai Sesi B	Jumlah	(%)
Dengan pujian	A	4 orang	19%	A	6 orang	30%
Sangat baik	A-	9 orang	42%	A-	7 orang	35%
Baik sekali	B+	4 orang	19%	B+	6 orang	30%
Baik	B	1 orang	5%	-	-	-
Cukup baik	B-	1 orang	5%	-	-	-
Lebih dari cukup	C+	1 orang	5%	-	-	-
Sangat cukup	C-	1 orang	5%	-	-	-
Tunda	T	-	-	T	1 orang	5%
Total		21 orang	100%		20 orang	100%

Sumber: Dosen Pengampu pada Mata Kuliah Pastry And Art S1 Tata Boga

Sikap mahasiswa dalam proses pembelajaran masih kurang bagus didukung dengan hasil wawancara pada hari Senin, 11 Maret 2020 dengan 15 mahasiswa S1 Tata Boga UNP angkatan 2016 sesi A dan sesi B yang dipilih secara acak yang telah selesai mengambil mata kuliah Pastry and Art. Sebagian besar mahasiswa yang melakukan wawancara mengatakan masih kurang disiplin dalam mata kuliah Pastry and Art, mereka masih kurang penasaran dengan materi Pastry dan Art, mereka masih meminta kepada dosen untuk menyetujui desain sebelum praktek akan dilaksanakan, mereka merasa kurang percaya diri dengan kemampuannya, masih kurang kreatif dan inovasi dalam membuat produk Pastry And Art, masih membawa alat dan bahan yang tidak lengkap, masih mendapatkan nilai jelek.

Berdasarkan kesimpulan tersebut membuktikan bahwa mahasiswa memiliki sikap yang kurang disiplin terhadap peraturan yang telah ditetapkan selama perkuliahan Pastry And Art. Sikap disebut perilaku seseorang. Sikap dapat dibedakan menurut bentuknya. Sikap positif adalah suasana hati seseorang yang dapat memberikan pengalaman menyenangkan untuk dikenang, dihargai, dihormati oleh orang lain sedangkan sikap negatif harus dihindari karena dapat memberikan pengalaman suasana hati yang tidak menyenangkan yang tercermin dari sikap ekspresi wajah yang tidak ramah (Inge, 2007).

Sikap positif mahasiswa dalam mata kuliah yang disukai akan lebih rajin dalam belajar dan nilai yang didapatkan lebih bagus dibandingkan dengan mahasiswa yang mempunyai sikap negatif dalam mata kuliah yang tidak disukai maka akan malas dan tidak bersemangat dalam belajar dan nilai yang didapatkan kurang bagus. Keberhasilan belajar dalam proses kegiatan belajar perkuliahan ditandai dengan prestasi belajar. Berdasarkan sikap mahasiswa yang masih kurang baik dalam mengikuti mata kuliah Pastry And Art, dilakukan penelitian tentang “Hubungan Antara Sikap Dalam Proses Perkuliahan Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pastry And Art S1 Tata Boga Universitas Negeri Padang”.

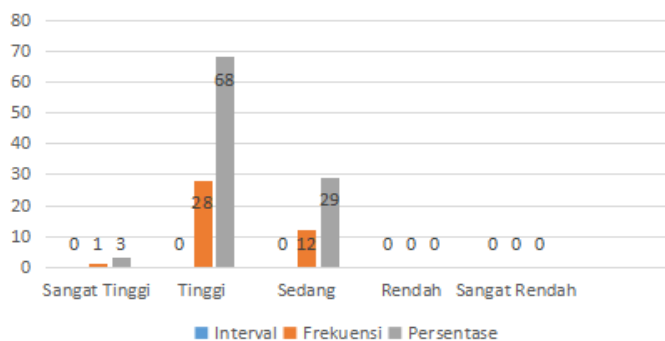
**BAHAN DAN METODE**

Pada penelitian ini deskriptif korelasi dan pengambilan data dilakukan di rumah sendiri pada pukul 08.00 wib-selesai dengan cara menyebarkan angket secara online kepada responden pada tanggal 5-13 Februari 2021. Variabel penelitian ini adalah sikap dalam proses perkuliahan (X) dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Pastry And Art S1 Tata Boga UNP (Y). Populasi dan sumber data adalah mahasiswa yang telah menyelesaikan mata kuliah Pastry And Art S1 Tata Boga UNP 41 mahasiswa sesi A dan B diambil berdasarkan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data dibuat dengan skala likert dan menyebarkan angket penelitian melalui google form yang telah diuji validitas, reliabilitas. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif, metode kategorisasi data ideal, uji persyaratan analisis data, analisis koefisien korelasi dan analisis keberartian koefisien korelasi.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

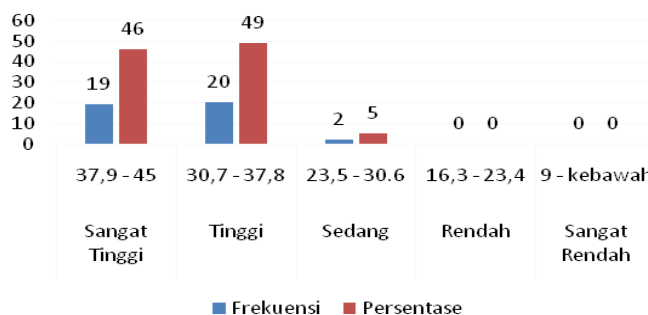
Pendeskripsian data dilakukan dengan mencari nilai statistik dasar dari data menggunakan program pengolahan data SPSS versi 26.00 yang pada tahap ini dilakukan analisis deskriptif terhadap data. Berdasarkan hasil data penelitian dari kedua variabel didapatkan hasil sebagai berikut:

**1. Sikap Dalam Proses Perkuliahan**



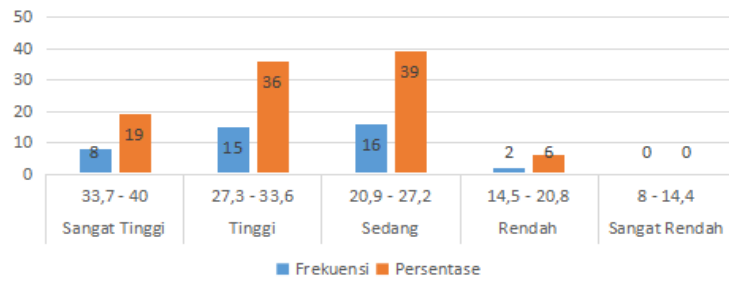
**Gambar 1.** Pengkategorian Klasifikasi Indikator Data Sikap dalam Proses Perkuliahan Secara Keseluruhan sesi A dan sesi B

Berdasarkan klasifikasi data dapat diketahui dari 41 responden bahwa 1 orang (3%) berada pada kategori sangat tinggi, 28 orang (68%) tinggi, 12 orang (29%) sedang. Dapat disimpulkan bahwa gambaran data sikap pada proses perkuliahan secara keseluruhan berada pada kategori tinggi dengan jumlah 28 responden (68%). Deskripsi data sikap dalam proses perkuliahan berdasarkan indikator yaitu:



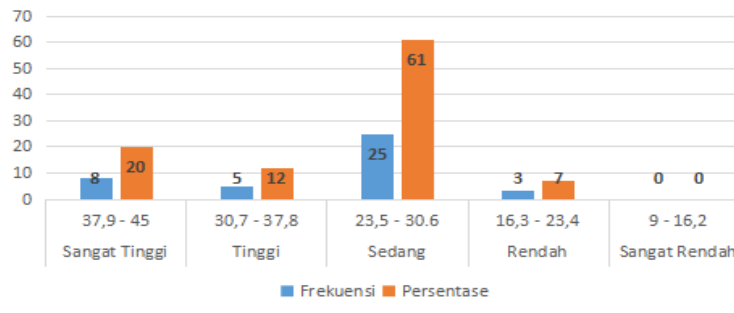
**Gambar 2.** Pengkategorian Klasifikasi Indikator Data Sikap dalam Proses Perkuliahan Indikator Menerima

Berdasarkan gambaran data sikap dalam proses perkuliahan, indikator yang diterima dari 41 responden diketahui 19 orang (46%) kategori sangat tinggi, 20 orang (49%) tinggi, 2 orang (5%) sedang. Dapat disimpulkan bahwa gambaran data sikap dalam proses perkuliahan, indikator penerimaan berada pada kategori tinggi sebanyak 20 orang (49%).



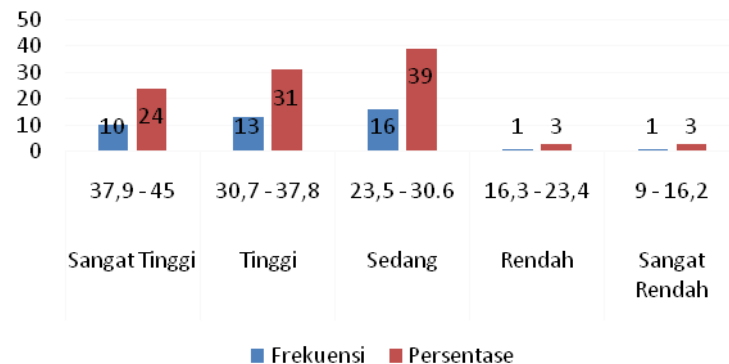
**Gambar 3.** Pengkategorian Klasifikasi Pembagian Data Sikap dalam Proses Perkuliahan Indikator Merespon

Berdasarkan klasifikasi indikator data sikap dalam proses perkuliahan, indikator merespon dari 41 responden diketahui 8 orang (19%) kategori sangat tinggi, 15 orang (36%) tinggi, 16 orang (39%) sedang, 2 orang (6%) rendah. Dapat disimpulkan bahwa indikator sikap dalam proses perkuliahan dalam merespon berada pada kategori sedang sebanyak 16 orang (39%).



**Gambar 4.** Pengkategorian Klasifikasi Pembagian Data Sikap dalam Proses Perkuliahan Indikator Menghargai

Berdasarkan klasifikasi indikator data sikap dalam proses perkuliahan, indikator menghargai dari 41 responden diketahui 8 orang (20%) pada kategori sangat tinggi, 5 orang (12%) tinggi, 25 orang (61%) sedang, 3 orang (7%) rendah. Dapat disimpulkan bahwa sikap dalam proses perkuliahan indikator menghargai berada pada kategori sedang sebanyak 25 orang (61%).

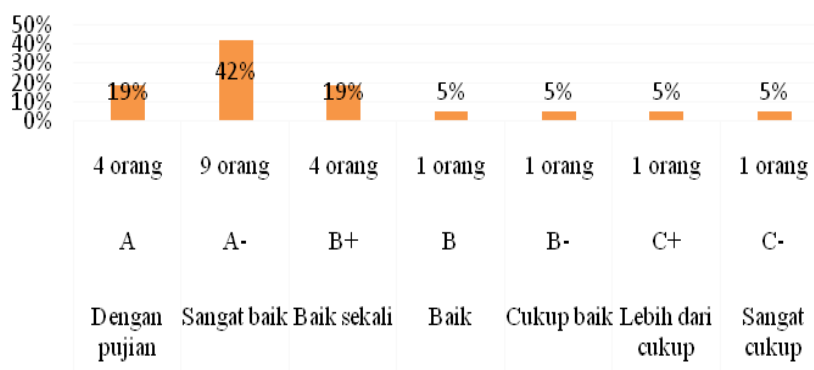


**Gambar 5.** Pengkategorian Klasifikasi Pembagian Data Sikap dalam Proses Perkuliahan Indikator Bertanggung Jawab

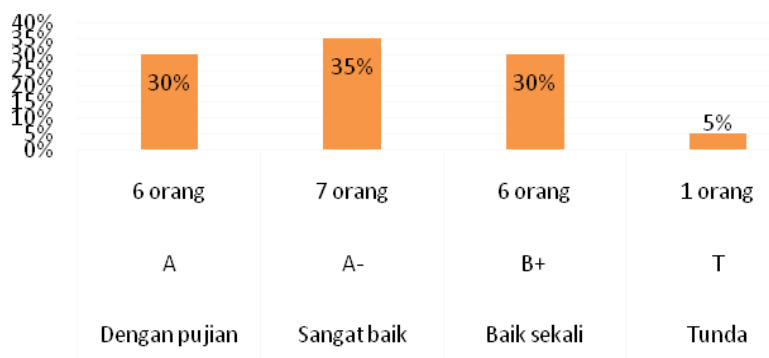
Berdasarkan klasifikasi indikator data sikap mahasiswa dalam proses perkuliahan, indikator tanggung jawab 41 responden diketahui 10 orang (24%) dalam kategori sangat tinggi, 13 orang (31%) tinggi, 16 orang (39%) sedang, 1 orang (3%) dan 1 orang (1%) sangat rendah. Dapat disimpulkan bahwa sikap dalam proses perkuliahan indikator tanggung jawab berada pada kategori sedang sebanyak 16 orang (39%).

**2. Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pastry And Art**

Berdasarkan hasil belajar mahasiswa *Pastry And Art* S1 Tata Boga UNP 2016 dari 41 responden sesi A dan sesi B secara keseluruhan kategori sangat baik. Sesi A (21orang) dan sesi B (20 orang) sebanyak 9 orang (42%) dan 7 orang (35%) seperti yang dapat dilihat dari historgram gambar berikut ini.



**Gambar 6.** Pengkategorian Data Hasil Belajar Pada Mata Kuliah *Pastry And Art* S1 Tata Boga UNP angkatan 2016 sesi A



**Gambar 7.** Pengkategorian Data Hasil Belajar Pada Mata Kuliah *Pastry And Art* S1 Tata Boga UNP angkatan 2016 sesi B

**3. Hubungan Antara Sikap Dalam Proses Perkuliahan Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pastry And Art**

Setelah selesai melakukan pengolahan dan Pembagian data penelitian, selanjutnya dilakukan uji persyaratan analisis data yang mana didapatkan data normal tidak berdistribusi normal karena nilai signifikansi dari uji *Kolmogrov-Smirnov* pada variabel X didapatkan  $0.200 > 0.05$  maka data berdistribusi normal, sedangkan variabel Y dengan nilai sig  $0.003 < 0.05$  tidak berdistribusi normal sehingga untuk pengujian hipotesis menggunakan uji Korelasi *Spearman's rho*.

Data penelitian juga dapat disimpulkan tidak bersifat linear karena nilai signifikansi dari *linearity* besar dari  $0,05 (0,955 > 0.05)$ . Selanjutnya nilai koefisien korelasi antar variabel dengan nilai signifikan sebesar  $0,370$  maka tidak terdapat hubungan yang positif antara sikap proses perkuliahan terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *Pastry And Art* karena nilai signifikansi korelasi besar dari  $0,05 (0,370 < 0,05)$  sehingga  $H_a$  di tolak dan  $H_o$  di terima. Jadi dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan. Klasifikasi indikator hasil belajar mahasiswa *Pastry And Art* S1 Tata Boga UNP 2016 dari 41 responden secara keseluruhan kategori sangat baik. Sesi A (21 orang) dan B (20 orang) sebanyak 9orang (42%) dan 7 orang (35%);

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Ugi Nugraha dengan hasil penelitian bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi, sikap siswa, dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa PORKES UNJA dan tidak berhubungan dengan hasil belajar siswa, sehingga variabel sikap memiliki kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar tidak ada dan ada variabel lain yang lebih besar dalam meningkatkan hasil belajar. Penelitian lain yang dilakukan oleh Sri Lara Putri, bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan sekolah dengan hasil belajar. Maka melalui penelitian ini ditemukan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dalam proses perkuliahan terhadap hasil belajar mata kuliah *Pastry And Art* karena banyak faktor yang lebih besar pengaruhnya terhadap peningkatan hasil belajar.

---

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa: 1) sikap secara keseluruhan dari 41 responden diketahui 1 orang (3%) kategori sangat tinggi, 28 orang (68%) kategori tinggi, 12 orang (29%) kategori sedang, 2) hasil belajar mahasiswa Pastry And Art S1 Tata Boga UNP 2016 dari 41 responden secara keseluruhan kategori sangat baik. Sesi A (21 orang) dan B (20 orang) sebanyak 9 orang (42%) dan 7 orang (35%); dan 3) hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dalam proses perkuliahan dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Pastry And Art S1 Tata Boga UNP2016 dengan korelasi signifikan nilai koefisien sebesar  $0,370 > 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada ibu Dra. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D, pembimbing yang sudah membantu dan membimbing pembuatan jurnal ini.

### DAFTAR REFERENSI

- Basse Intan Permatasari. 2018. Kreativitas dan Hasil Belajar. Jurnal Pendidikan Matematika. Vol. 1 (1)
- Elida, dkk. 2017. Silabus Pembelajaran Mata Kuliah Pastry And Art. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Marisa, Ayu Saputri. 2016. Hubungan Antara Motivasi Dengan Hasil Belajar Pastry And Art Mahasiswa Prodi PKK UNP. Universitas Negeri Padang
- Sri, Lara Putri. 2019. Hubungan Lingkungan Sekolah Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XII Jasa Boga Mata Pelajaran Tata Hidang Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Bukittinggi. Jurnal Kapita Selekta Geografi Vol. 2 (2). Universitas Negeri Padang.
- Ugi, Nugraha. 2015. Hubungan Persepsi, Sikap dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Universitas Jambi. Cerdas Sifa, Edisi 1 (1) Maret-Juni. Universitas Jambi
- Universitas Negeri Padang. 2017. Kurikulum Akademik Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. Padang: Universitas Negeri Padang.